

INTISARI

Keuangan tradisional mengasumsikan pasar keuangan efisien dan investor selalu bertindak rasional, tetapi investor dapat bertindak tidak rasional karena adanya pengaruh bias kognitif dan emosi dalam membuat keputusan investasi. Keterbatasan dalam keuangan tradisional membuat munculnya teori perilaku keuangan yang menggabungkan ilmu psikologi dengan keuangan untuk memahami bias kognitif, emosi, dan kesalahan berpikir dapat mempengaruhi keputusan investasi individu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *mental accounting bias* terhadap keputusan investasi serta melihat bagaimana pengaruh *financial literacy* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner daring. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan responden yang diperoleh berjumlah 215 orang. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *Structural Equations Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS) lalu diolah menggunakan SmartPLS 3.0. Hasil pengujian dalam penelitian ini adalah *mental accounting bias* dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa *financial literacy* memperlemah pengaruh *mental accounting bias* terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: perilaku keuangan, bias akuntansi mental, keputusan investasi, literasi keuangan.

ABSTRACT

Traditional finance assumes that financial markets are efficient and investors always act rationally. However, investors can act irrationally due to the influence of cognitive biases and emotions in making investment decisions. The limitations of traditional finance led to the emergence of behavioral finance theory, which combines psychology with finance to understand how cognitive biases, emotions, and thinking errors can affect individual investment decisions. This study aims to examine the impact of mental accounting bias on investment decisions and to see how financial literacy influences this relationship as a moderating variable. The research uses a quantitative approach with a survey method through an online questionnaire. The sample selection in this study uses purposive sampling techniques, resulting in 215 respondents. Hypothesis testing was conducted using Structural Equations Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS) and processed using SmartPLS 3.0. The results of the study show that mental accounting bias and financial literacy positively affects investment decisions. The study also found that financial literacy weakens the impact of mental accounting bias on investment decisions.

Keywords: behavioral finance, mental accounting bias, investment decisions, financial literacy.